

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
GUNUNGGKIDUL



Disusun Oleh :

Nuansa Hayu Aprilia

11102241041

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 2 Juli–17 September 2014 telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di UPT Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang bernama :

Nama : Nuansa Hayu Aprilia
NIM :11102241041
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis telah menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul.

Penyusun,

Nuansa Hayu Aprilia
NIM 11102241041

Yang Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Lapangan

Hiryanto, M.Si
NIP. 19650617 199303 1 002

Drs. Suharjiyo, MA
NIP 19660511 199512 1 003

Mengetahui,
Kepala SKB Gunungkidul

Khahyanto Utomo, SIP.
NIP 19650515 198602 1 008

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan karunia-Nyalah kami diberi kemampuan untuk menyusun dan menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak terkait. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M,A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ketua LPPMP dan staf karyawan yang telah menyelenggarakan PPL UNY 2014
4. Drs. Sujarwo, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
5. Hiryanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL PLS UNY 2014
6. Khahyanto Utomo, SIP selaku Kepala SKB Gunungkidul yang telah berkenan menerima dan membantu pelaksanaan PPL PLS UNY 2014.
7. Drs. Suharjiya, MA selaku Koordinator Lapangan PPL yang telah memberikan pengarahan beserta staf Tata Usaha dan para Pegawai Pamong SKB Gunungkidul yang telah membantu memperlancar program-program kami.
8. Para Pendidik PAUD Handayani UPT SKB Gunungkidul yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
9. Teman-teman satu kelompok PPL UPT SKB Gunungkidul atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan program.
10. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul, Universitas Negeri Yogyakarta serta seluruh pembaca.

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	15
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	28
BAB III PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37

ABSTRAK

Oleh : Nuansa Hayu Aprilia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Selain itu tujuan diadakannya PPL yakni sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan dan mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat sebagai bekal menjadi seorang tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB Gunungkidul). Berdasarkan hasil observasi maka disusun program individu PPL yang telah terlaksana antara lain : penulisan buku profil SKB Gunungkidul, penulisan buku succes story, pendampingan dan pengajaran PAUD Handayani, pengadministrasian, rekap data peserta didik dan desain jadwal KB Handayani, pendampingan UNPK, pembuatan RPM PAUD Handayani, merekap data peserta kursus keterampilan (lifeskills), workshop pembuatan lagu PAUD, HUT KB Safira, dan pembuatan desain papan nama KB Handayani.

Hasil dari terlaksananya program PPL di SKB Gunungkidul adalah semua program dapat terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa program yang dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal penulisan tata bahasa yang baik, pengalaman dalam mendampingi, mengajar dan menghadapi karakter anak yang berbeda-beda, mampu membuat desain, mampu mengawasi dan mendampingi ujian, dan mampu menyusun RPM dan RKH PAUD. Semoga program yang telah terlaksana dapat bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan dan bagi mahasiswa PPL dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga.

Kata kunci : PPL, SKB Gunungkidul, program

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang SKB Gunungkidul

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Keterampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Pada tahun 1974 di Gunungkidul berdiri Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di bawah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 1978 PLPM berubah menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berkedudukan sebagai UPT Pusat dibawah Diktentis.

Dengan berlakunya OTODA maka berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 184/KPTS/2001 SKB menjadi UPTD SKB Gunungkidul dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI. Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI. (sumber :profil SKB Gunungkidul 2014)

2. Tujuan SKB Gunungkidul

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan:

- a. Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal,
- b. Melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas,
- c. Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional,
- d. Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, dan
- e. Melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

3. Topik SKB Gunungkidul

- a. Dasar Hukum
Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3
- b. Tugas Pokok
Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.
- c. Fungsi
(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :
 - 1) Penyusunan rencana kegiatan UPT;
 - 2) Penyusunan kebijakan teknis UPT;

- 3) Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
- 4) Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional;
- 5) Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB;
- 6) Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional;
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

4. Struktur Organisasi SKB Gunungkidul

*Terlampir

5. Visi dan Misi SKB Gunungkidul

a. Visi

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- 2) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- 3) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 4) Menyelenggarakan percontohan program PAUD
- 5) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 6) Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 7) Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 8) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

6. Program SKB Gunungkidul

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah.

Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

a. Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KBHandayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD, dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

- 1) PAUD Safira di Paliyan
- 2) PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- 3) SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- 4) TPA Handayani di SKB Gunungkidul

b. Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf

yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

Sumber : Buku Profil SKB Gunungkidul 2014

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD/berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu

melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

1) Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- a) Potensi dan masalah lingkungan
- b) Penilaian awal
- c) Narasumber

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

a) Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.

b) Non Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

- 1) FK – PKBM
- 2) FK – Tutor
- 3) Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
- 4) Dinas Pertanian dan Holtikultura
- 5) Dishutbun Gunungkidul
- 6) Dinas Kelautan
- 7) Kapedal Gunungkidul
- 8) BLH Yogyakarta
- 9) BPKB DIY
- 10) Kemendiknasbud
- 11) Kemenhut
- 12) KLH

c. Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.

d. Program Percontohan Pelatihan Ketrampilan (*Lifeskills*)

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

1) Kursus Vokal

Salah satu program *lifeskills* di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya

mencangkup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang. Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- a) Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.
- b) Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.

2) Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaannya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa perlalatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk.

SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).

3) Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

- a) Membuat pakaian wanita/blus,
- b) Membuat rok,
- c) Membuat baju anak, dan
- d) Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

- a) Baju blus
- b) Rok
- c) Baju anak
- d) Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis. Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

- 1) Pembuatan skets
- 2) Pengambilan ukuran pakaian
- 3) Pembuatan pola dan perubahan model
- 4) Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
- 5) Pemotongan bahan
- 6) Menjahit, penyelesaian

4) Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir. Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.

5) Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada diruang komputer UPT SKB Gunungkidul. Sarana prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga belajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

7. Ketenagaan SKB Gunungkidul

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata, (III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	Pamong Belajar Madya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	Pamong Belajar Muda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	Pamong Belajar Penyelia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata TK I (III/d)
7	Endah Purwatiningsih	Pamong Belajar Pelaksana Lanjutan	S1	Penata Muda (III/a)
8	SitiBadriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	DwiRochani.S .Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata, (III/c)

10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	Pengatur Muda Tk I (II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda Tk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	Juru Tk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	Juru Muda Tk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

Sumber : Profil SKB Gunungkidul 2014

8. Fasilitas SKB Gunungkidul

Sarana dan prasarana yang tersedia antara lain :

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapanganvoli	1	Bagus
3	Aula/ RuangPertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruangcomputer	11 x 8 m	Bagus
6	Ruang perpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruangpembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruangkursusmejahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapanganolahraga	30 x 15m	Bagus

14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m ²	Bagus

Sumber : Profil SKB Gunungkidul 2014

9. Jaringan Kerjasama SKB Gunungkidul

No	Jaringan	Fungsi
1	Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga	dalam rangka pembinaan pemuda dan olahraga
2	Dinaskesehatan	dalam program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat
3.	Dinas Pertanian	dalam budidaya pertanian
4.	Disnakertransos	dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan
5.	UNY	dalam pelatihan keolahragaan
6	UPT BLK	dalam penyelenggaraan kursus
7	LPK NUSA INDAH	dalam penyelenggaraan kursus
8.	APIKRI	dalam penyelenggaraan pelatihan
9	PENILIK, PKBM	dalam penyelenggaraan kegiatan PLS

Sumber : Profil SKB Gunungkidul 2014

10. Wilayah Kerja SKB Gunungkidul

Wilayah Kerja UPT SKB Gunungkidul meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan. (sumber : profil SKB Gunungkidul 2014)

11. Gedung SKB Gunungkidul

Gedung yang dimiliki UPT SKB Gunungkidul meliputi : aula, masjid, gedung kantor, gedung belajar, lapangan, taman bacaan masyarakat, mobil TBM, gedung asrama, dan gedung PAUD. (sumber : profil SKB Gunungkidul 2014)

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL ini dilaksanakan setelah melakukan observasi. Setelah melakukan observasi maka kita akan mengetahui potensi dan

kebutuhan dari lembaga tempat akan dilaksanakannya PPL. Namun tidak semua permasalahan menjadi dasar dalam pembuatan program PPL namun perlu adanya pemilahan dan pemilihan. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menyusun program ini diantaranya yaitu :

1. Kebermanfaatan bagi lembaga
2. Kesesuaian dengan kebutuhan lembaga
3. Kemampuan mahasiswa
4. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa
5. Waktu

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa pertimbangan di atas maka program individu PPL yang telah disusun yaitu :

1. Penulisan Buku Profil SKB Gunungkidul
2. Penulisan Buku *Succes Story*
3. Pendampingan dan Pengajaran PAUD Handayani
4. Pengadministrasian, rekap data peserta didik, dan desain jadwal KB Handayani
5. Pendampingan UNPK
6. Pembuatan RPM PAUD Handayani
7. Merekap Data Peserta Kursus Keterampilan (*Lifeskill*)
8. Workshop Pembuatan Lagu PAUD
9. HUT KB SAFIRA
10. Desain Papan Nama KB Handayani

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan dikampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini meliputi :

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama pengelolaan dan pengembangan lembaga.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.

- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.
- 6) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Adapun materi pembekalan PPL meliputi : pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b. Pembekalan *Microteaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dasar-dasar *micro*
- 2) Melatih mahasiswa menyusun RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan maka satu persatu mahasiswa bergantian untuk mengajar teman-temannya sendiri yang seolah-olah adalah peserta didik. Sebelum mengajar terlebih dahulu perlu menyiapkan RPP, RKH dan materi yang akan disampaikan. Adapun jadwal *Microteaching* dilaksanakan pada :

Tanggal : Maret-Juni 2014
Hari : Senin dan Rabu
Waktu : 13.00 dan 07.00 WIB
Tempat : Lab Jurusan PLS
Pembimbing : Hiryanto, M.Si

2. Persiapan dilapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 13 orang mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu

Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama 2,5 bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 02 Juli 2014
 Waktu : 08.00-11.00 WIB
 Tempat : Aula tertutup SKB Gunungkidul
 Narasumber : Drs. Suharjiya. MA

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL.

Observasi lapangan di SKB terkait dengan pembelajaran ini yaitu untuk mengetahui program pembelajaran yang ada di SKB Gunungkidul diantaranya program kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C), keaksaraan, kursus (vokal, busana, boga, tata rias, pijat refleksi,dll), dan juga PAUD.Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul.

B. Pelaksanaan

Berikut deskripsi program PPL yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Penulisan Buku Profil SKB Gunungkidul

Penulisan buku profil SKB Gunungkidul ini bertujuan untuk memperbarui kembali isi profil SKB Gunungkidul dan menambah informasi-informasi yang belum ada dibuku profil sebelumnya. Dengan adanya pembaruan buku profil SKB Gunungkidul ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat untuk mengetahui gambaran program SKB Gunungkidul secara umum.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	1. Memperbarui kembali isi profil SKB Gunungkidul dan menambah informasi-informasi yang belum

	<p>ada dibuku profil sebelumnya</p> <p>2. Mempermudah masyarakat untuk mengetahui gambaran program SKB Gunungkidul secara umum</p>
Bentuk kegiatan	Menulis dan memperbarui isi yang akan dimuat dalam buku profil, dalam penulisan buku profil ini harus memperhatikan tata tulis, tata bahasa, dan informasi-informasi mengenai perkembangan SKB Gunungkidul.
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	tanggal 4, 7, 10, dan 12 Juli 2014
Sasaran	UPT SKB Gunungkidul, lebih khususnya profil SKB
Peran Mahasiswa	Menulis dan memperbarui isi buku yang lama dengan yang baru sesuai dengan keadaan dan perkembangan SKB Gunungkidul sekarang.
Kendala	Pengumpulan dokumen dan data SKB yang agak lama karena belum semua direkap oleh pihak SKB, sehingga waktu pembuatan menjadi molor dari perencanaan.
Solusi	Masih adanya data yang belum direkap membuat mundurnya waktu pelaksanaan program sehingga mahasiswa selalu rajin bertanya dan mencari informasi kepada pihak-pihak yang terkait.
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik. Buku profil SKB sudah jadi. Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman selama proses pembuatan buku profil SKB Gunungkidul ini terutama dalam hal penulisan. Selain itu buku profil ini sudah dicetak dan telah diserahkan ke SKB Gunungkidul.
Jumlah Jam	24 jam

2. Penulisan Buku *Succes Story*

Buku *Succes Story* merupakan buku yang berisi tentang cerita kesuksesan alumni peserta kursus di UPT SKB Gunungkidul. Buku ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta kursus baru agar memiliki dorongan dan semangat dalam mengikuti kursus. Dalam pembuatan buku *succes story* ini saya mendapat tugas sebagai penulis isi dari buku tersebut.

Tujuan	Memberikan motivasi kepada peserta kursus baru agar memiliki dorongan dan semangat dalam mengikuti kursus di SKB Gunungkidul.
Sasaran	Lulusan Kursus UPT SKB Gunungkidul
Tempat	Beberapa wilayah Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	Tanggal 11, 16, 18, 21 juli 2014
Jumlah Jam	24 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Menulis dan merekap hasil wawancara yang dilakukan oleh reporter.
Bentuk Kegiatan	Menulis apa saja yang akan dimuat didalam buku succes story dan merekap hasil data yang diperoleh dengan mewawancarai narasumber
Hasil	Proses pembuatan buku succes story ini berjalan dengan baik meskipun selama proses penulisan penulis mengalami kesulitan dalam memilih alumni yang akan dimasukkan dalam buku <i>succes story</i> dikarenakan data yang tidak terisi secara lengkap. Buku <i>succes story</i> ini masih dalam proses revisi oleh pihak SKB Gunungkidul dan setelah itu akan segera dicetak.
Hambatan	Banyak informasi-informasi yang belum tercantum selama proses pencarian data dan tidak semua data terisi lengkap sesuai dgn instrumen wawancara yang telah disediakan sehingga menyulitkan penulis dalam memilih alumni yang telah sukses
Solusi	Penulis ikut berpartisipasi dalam proses

	pencarian data dan memberikan pengarahan kepada narasumber yang diwawancarai untuk memberikan data yang lengkap agar mempermudah dalam pemilihan alumni yang sukses setelah mengikuti kursus.
--	---

3. Pendampingan dan Pengajaran PAUD Handayani

PAUD Handayani merupakan salah satu PAUD binaan SKB Gunungkidul yang gedungnya masih satu lingkup dengan SKB Gunungkidul. Pembelajaran di PAUD Handayani setiap hari senin-jumat pukul 08.00-10.00. Didalam PAUD Handayani terdapat beberapa sentra antara lain sentra persiapan, balok, peran, alam, dan imtaq. Setiap hari terdapat dua sentra yang dibuka untuk kelompok kuning yaitu usia 2-3 tahun dan kelompok merah untuk usia 3-4 tahun. Awal dari kegiatan PAUD ini adalah pendampingan. Pendampingan dilakukan agar sebelum terjun langsung untuk mengajar PAUD, saya mengetahui proses pembelajaran dari awal hingga akhir, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, mempelajari lagu-lagu yang ada di PAUD dan untuk mendekatkan diri kepada anak-anak agar lebih akrab. Setelah melakukan pendampingan maka selanjutnya saya diberi kesempatan untuk mengajar langsung anak-anak PAUD dengan dibimbing oleh pendidik PAUD.

Tujuan	1. Membantu pendidik PAUD dalam proses pembelajaran di PAUD Handayani 2. Menambah pengalaman dalam mengajar PAUD dan pengadministrasiannya.
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	- Pendampingan : 15 juli dan 18 juli 2014 - Mengajar : 11, 14, 20,25,29 agustus dan 5 september 2014
Jumlah Jam	34 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Peran mahasiswa sebagai pendamping dan juga pendidik selama proses pembelajaran di PAUD Handayani
Bentuk Kegiatan	1. Mahasiswa membantu mendampingi pendidik PAUD selama proses pembelajaran

	<p>2. Mahasiswa membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar dan bermain</p> <p>3. Mahasiswa mengajar sesuai dengan tema yang ada dan RKH yang sudah disusun serta sesuai sentra yang telah ditentukan</p>
Hasil	<p>Mahasiswa memiliki pengalaman baru terkait dengan bagaimana cara mendampingi, mengajar, dan membantu aktivitas anak usia dini dengan berbagai karakter yang berbeda-beda. Mahasiswa juga memiliki pengetahuan dalam membuat RKH dan APE untuk pembelajaran PAUD</p>
Hambatan	<p>Belum begitu menguasai materi yang diajarkan di PAUD seperti lagu-lagu, tepuk-tepuk dll. Selain itu juga belum mengenali karakter setiap anak sehingga tidak semua anak dapat dirangkul dan dikondisikan dengan baik selama proses pembelajaran.</p>
Solusi	<p>Sebaiknya terlebih dahulu mempelajari lagu-lagu dan tepuk-tepuk yang sering dinyayikan di PAUD Handayani agar mempermudah proses pembelajaran. Selain itu mencoba melakukan pendekatan kepada anak-anak dan meminta bantuan pendidik PAUD untuk mengkondisikan anak-anak agar kembali mengikuti proses pembelajaran.</p>

4. Pengadministrasian, rekap data peserta didik, dan desain jadwal KB Handayani

Membantu menulis dan merekap data pengadministrasian dan kelengkapan PAUD Handayani untuk keperluan arsip mengenai data-data murid PAUD baru maupun lama yang sewaktu-waktu diperlukan. Selain itu juga saya mendapat tugas untuk menuliskan jadwal piket sentra KB, jadwal piket PAUD, jadwal TPA Handayani, dan jadwal kegiatan harian

PAUD Handayani yang kemudian didesain sekreatif mungkin dan ditempel di ruang kelas.

Tujuan	Membantu menulis dan merekap pengadministrasian dan kelengkapan PAUD Handayani untuk keperluan arsip dan juga menulis jadwal PAUD.
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	Tanggal 14 dan 18 Agustus 2014
Jumlah Jam	12 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai penulis dan perekap data pengadministrasian, data peserta didik kelompok kuning dan merah dan mendesain jadwal piket KB Handayani
Bentuk Kegiatan	Membuat kolom ketersediaan, kemudian merekap kelengkapan administrasi yang ada di KB Handayani, menuliskan nama peserta didik beserta identitasnya dan menuliskan jadwal piket serta membuat desain jadwal piket yang sudah ditulis
Hasil	Semua data dapat terselesaikan dengan baik, dari menulis, merekap, dan mendesain kelengkapan administrasi dan jadwal KB Handayani. Semua data yang sudah diserahkan ke KB Handayani dan untuk jadwal piket sudah dipasang di setiap dinding ruang kelas.
Hambatan	-
Solusi	-

5. Pendampingan UNPK

Pendampingan UNPK dilaksanakan di SDN Baleharjo pada tanggal 19-21 Agustus 2014. Ujian UNPK ini diikuti oleh warga belajar paket B dan paket C. terdapat 2 kelas untuk paket C dan 2 kelas lagi untuk

paket B. Warga belajar yang mengikuti ujian berasal dari berbagai kalangan. Mata pelajaran yang diujikan adalah bahasa indonesia, geografi, bahasa inggris, sosiologi, matematika, dan ekonomi akutansi. Dalam kegiatan ini saya membantu mendampingi peserta ujian paket C pada saat mata pelajaran bahasa indonesia dan matematika.

Tujuan	Membantu pendampingan serta pengawasan UNPK warga belajar SKB Gunungkidul
Sasaran	Warga Belajar Kesetaraan Paket C
Tempat	SD Negeri Baleharjo
Waktu Pelaksanaan	19 Agustus 2014 : Bahasa Indonesia 20 Agustus 2014 : Matematika
Jumlah Jam	12 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pendamping dan pengawas UNPK.
Bentuk Kegiatan	1. Mendampingi warga belajar kesetaraan yang mengikuti UNPK 2. Mengawasi warga belajar kesetaraan yang mengikuti UNPK
Hasil	Pengawasan dan pendampingan UNPK berjalan dengan baik. Peserta ujian dapat mengerjakan ujian dari awal hingga akhir. Dalam mengerjakan ujian, ada juga peserta yang kesulitan mengisi identitas dan meminta bantuan kepada mahasiswa.
Hambatan	-
Solusi	-

6. Membuat RPM PAUD Handayani

Mendapat tugas dari pendidik PAUD untuk membantu menuliskan RPM PAUD Handayani. Penulisan RPM ini berdasarkan promes (program semester) yang telah dibuat selama 1 tahun. Dalam pembuatan RPM ini saya mendapat tugas untuk menulis RPM pada bulan Februari. Tema RPM pada bulan Februari ini adalah M. Komunikasi, dengan sub tema majalah/koran, TV dan radio, telepon dan pengulangan. RPM yang saya tulis ini adalah kelompok usia 3-4 tahun.

Tujuan	Membantu membuat RPM PAUD Handayani yang kemudian digunakan untuk pedoman pembuatan RKH
Sasaran	PAUD Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	PAUD Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	7, 8 dan 15 agustus 2014
Jumlah Jam	18 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan membuat RKM berdasarkan promes yang telah disusun
Bentuk Kegiatan	Memilih dan menuliskan indikator dan materi yang telah disusun di promes untuk ditulis ke RPM
Hasil	Pembuatan RPM dapat disusun dengan baik dan telah dikumpulkan kepada pendidik PAUD Handayani. RPM yang telah disusun tersebut kemudian di buat pedoman dalam menyusun RKH.
Hambatan	-
Solusi	-

7. Merekap Data Peserta Kursus Keterampilan (*Lifeskill*)

Merekap data warga belajar yang mengikuti kursus di SKB Gunungkidul guna keperluan arsip. Kursus yang ada di SKB Gunungkidul adalah kursus tata rias, boga, komputer, vokal, menjahit dll. Data yang direkap meliputi nama, alamat dan nomer telepon warga belajar. Dalam kegiatan ini saya mendapat tugas untuk merekap data warga belajar kursus tata rias yang berjumlah sekitar 45 orang.

Tujuan	Data yang direkap/disalin tersebut digunakan untuk arsip warga belajar kursus di SKB Gunungkidul
Sasaran	UPT SKB Gunungkidul
Tempat	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	4 dan 5 agustus 2014
Jumlah Jam	12 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan perekap data warga belajar yang mengikuti kursus di SKB Gunungkidul
Bentuk Kegiatan	Menyalin dan merekap data warga belajar

	dengan membuat kolom yang berisi daftar nama warga belajar, alamat, dan nomer telepon.
Hasil	Penulisan dan perekapan data warga belajar kursus telah ditulis semuanya data telah diserahkan kepada pamong SKB Gunungkidul.
Hambatan	-
Solusi	-

8. Workshop Pembuatan Lagu PAUD

Workshop pembuatan lagu PAUD dilaksanakan pada tanggal 2-3 September 2014 di pendopo SKB Gunungkidul. Dalam acara ini terdapat 50 peserta pendidik PAUD se Gunungkidul. Pembicara dalam acara ini adalah dosen FBS UNY dan bapak Suharjiya selaku pamong SKB Gunungkidul dan koordinator lapangan PPL. Diselenggarakannya acara workshop pembuatan lagu PAUD ini bertujuan untuk membantu para pendidik PAUD di wilayah Gunungkidul agar mereka mampu membuat lagu sendiri tanpa hanya mengubah lirik dari sebuah lagu. Harapan dari adanya acara ini adalah para peserta workshop nantinya dapat lebih kreatif dalam menciptakan lagu untuk PAUD nya masing-masing. Dalam acara ini saya berperan sebagai sie perkap yang menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

Tujuan	Membantu para pendidik PAUD di wilayah Gunungkidul agar mereka mampu membuat lagu sendiri tanpa hanya mengubah lirik dari sebuah lagu.
Sasaran	Pendidik PAUD se – Kabupaten Gunungkidul
Tempat	Pendopo UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	Persiapan : 6, 7, 12, 13, 21, 22, 25, 26, 27,29 agustus dan 1 dan 2 september 2014 Pelaksanaan : 2-3 September 2014
Jumlah Jam	50 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Berperan sebagai sie perkap yang menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung
Bentuk Kegiatan	Melobby tempat yang akan digunakan untuk acara

	<p>workshop pembuatan lagu PAUD</p> <p>Membeli seminar kit untuk peserta workshop pembuatan lagu PAUD</p> <p>Menyiapkan peralatan seperti meja kursi, sound system, dan backdrop</p>
Hasil	<p>Kegiatan ini berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir acara. Antusias dan partisipasi peserta terlihat ketika peserta begitu semangat dalam membuat lagu. Selain itu peserta yang mengikuti workshop sampai melebihi kuota yang telah ditentukan. Setelah mengikuti workshop diharapkan peserta dapat lebih kreatif membuat lagu sendiri untuk PAUD nya masing-masing.</p>
Hambatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembicara yang datang terlambat karena kurang tahu lokasi workshop 2. Kemunduran waktu istirahat dikarenakan permintaan pembicara untuk dilanjutkan terlebih dahulu materi dan prakteknya 3. Terdapat gangguan sedikit dalam sound system ketika acara berlangsung 4. Perubahan acara awal karena saat konsultasi dengan koodinator lapangan waktu persiapan ada acara yang dirubah
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembicara dijemput oleh panitia 2. Istirahat dialokasikan seperti semula meskipun terjadi kemunduran waktu 3. Terlebih dahulu mengecek dan meneliti kembali sound system yang akan digunakan 4. Melakukan revisi dengan bimbingan koordinator lapangan.

9. HUT KB SAFIRA

KB Safira merupakan salah satu PAUD Binaan SKB Gunungkidul yang berada di Paliyan. Pada tanggal 9 September 2014 KB Safira berulang tahun yang ke 11 tahun. Dalam merayakan HUT KB Safira tersebut mahasiswa PPL mengadakan acara jalan santai yang melibatkan PAUD satu gugus dengan KB

Safira yaitu PAUD Bunda Pertiwi dan Surya Ceria. Rangkaian acara dalam perayaan HUT KB Safira ini dibuka dengan senam, kemudian dilanjut jalan santai, pembagian *doorprize*, pentas seni, dan pemotongan tumpeng secara simbolis oleh pendidik KB Safira. Dalam acara ini saya berperan sebagai sie konsumsi yang menyiapkan konsumsi panitia, tamu undangan, dan peserta acara HUT Safira.

Tujuan	Memperingati hari ulang tahun PAUD Safira yang ke 11.
Sasaran	PAUD Safira, PAUD Bunda Pertiwi, dan PAUD Surya Ceria
Tempat	Pendopo Dusun Trowono A
Waktu Pelaksanaan	Persiapan : 11 Agustus, 5 September, 8 September 2014 Pelaksanaan : 9 September 2014
Jumlah Jam	24 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Berperan sebagai sie konsumsi yang bertugas menyiapkan tumpeng dan konsumsi/makanan untuk peserta, panitia dan tamu undangan
Bentuk Kegiatan	Memesan dan menyiapkan konsumsi dan tumpeng untuk acara HUT KB Safira yang ke 11 tahun
Hasil	Acara peringatan HUT KB Safira yang dimulai dari senam, jalan santai, pembagian <i>doorprize</i> , hingga pemotongan tumpeng berjalan sangat meriah. Semua anak-anak dan PAUD yang terlibat merasa terhibur dan gembira. Pendidik PAUD Safira merasa senang dan berterimakasih kepada mahasiswa atas diadakannya acara ini.
Hambatan	-
Solusi	-

10. Desain Papan Nama KB Handayani

Papan nama ini dibuat sebagai salah satu cara mensosialisasikan KB Handayani kepada masyarakat umum. Disini mahasiswa diberi tugas untuk membantu mendesain papan nama KB Handayani.

Tujuan	Membantu membuatkan desain papan nama KB Handayani yang belum ada.
--------	--

Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	10, 11 dan 12 September 2014
Jumlah Jam	18 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pembuat desain papan nama KB Handayani.
Bentuk Kegiatan	Mendesain papan nama KB Handayani yang nantinya akan dicetak menjadi baner dan dipasang di depan Gedung KB Handayani.
Hasil	Desain papan nama PAUD sudah selesai didesain dan masih dalam proses pencetakan. Kemudian nanti akan dipasang di depan gedung KB handayani sebagai salah satu cara mensosialisasikan KB Handayani kepada masyarakat.
Hambatan	-
Solusi	-

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

a. Penulisan buku profil SKB Gunungkidul

Proses penulisan pembuatan buku profil SKB Gunungkidul ini berjalan dengan baik dan lancar meskipun terdapat beberapa hambatan dalam penyelesaian buku tersebut. Terhambatnya penulisan buku profil SKB Gunungkidul tersebut dikarenakan pengumpulan dokumen dan data SKB yang agak lama karena belum semua direkap oleh pihak SKB, sehingga waktu pembuatan menjadi molor dari perencanaan. Dengan adanya hal tersebut maka mahasiswa menjadi rajin bertanya dan mencari informasi kepada pihak-pihak yang terkait di SKB Gunungkidul. Dalam pembuatan buku profil SKB Gunungkidul ini mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman terutama dalam hal penulisan.

b. Penulisan buku *Succes Story*

Proses pembuatan buku *succes story* ini berjalan dengan baik dan sudah jadi meskipun belum sempurna secara keseluruhan.

Mahasiswa berperan sebagai penulis dan perekap hasil wawancara yang telah dilakukan oleh reporter. Dalam penulisan buku *sukses story* ini mahasiswa mengalami kesulitan dalam memilih alumni yang akan dimasukkan ke dalam buku tersebut karena data dan informasi yang terkumpul masih belum lengkap. Penulisan buku *sukses story* ini juga tidak lepas dari dukungan dari pihak SKB Gunungkidul yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian pembuatan buku *sukses story* ini. Mahasiswa memiliki pengalaman baru dalam hal menulis dari tata cara penulisan yang baik dan benar.

c. Pendampingan dan pengajaran PAUD Handayani

Kegiatan pendampingan dan pengajaran PAUD Handayani ini berjalan dengan lancar. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman baru terkait dengan bagaimana cara mendampingi, mengajar, dan membantu aktivitas anak usia dini dengan berbagai karakter yang berbeda-beda.

Meskipun pada awalnya merasa canggung dan banyak mengalami kesulitan dalam mendampingi dan mengajar PAUD namun mahasiswa tetap semangat dan ingin terus belajar kepada pendidik PAUD yang selalu membimbing mahasiswa selama proses kegiatan belajar PAUD Handayani.

d. Pengadministrasian, rekap data peserta didik, dan desain jadwal KB Handayani

Hasil dari kegiatan pengadministrasian, rekap data peserta didik, dan desain jadwal KB Handayani ini semua data dapat terselesaikan dengan baik, dari menulis, merekap, dan mendesain kelengkapan administrasi dan jadwal KB Handayani

Mahasiswa membuat kolom ketersediaan, kemudian merekap kelengkapan administrasi yang ada di KB Handayani, menuliskan nama peserta didik beserta identitasnya dan menuliskan jadwal piket serta membuat desain jadwal piket yang sudah ditulis. Setelah penulisan dan pendesainan terselesaikan maka selanjutnya data diserahkan kepada pendidik PAUD Handayani.

e. Pendampingan UNPK

Kegiatan UNPK berjalan dengan lancar. Warga belajar dapat mengerjakan UNPK dengan baik. Mahasiswa berperan sebagai pengawas dan mendampingi warga belajar yang mengalami kesulitan dalam mengisi identitas di lembar jawaban. Mahasiswa mendapatkan pengalaman baru selama mengawasi dan mendampingi warga belajar paket B dan paket C selama proses mengerjakan UNPK.

f. Membuat RPM PAUD Handayani

Pembuatan RPM dapat disusun dengan baik dan telah dikumpulkan kepada pendidik PAUD Handayani. Dalam pembuatan RPM ini mahasiswa memilih dan menuliskan indikator dan materi yang telah disusun di promes untuk ditulis ke RPM. Mahasiswa mendapat bagian untuk menulis RPM pada bulan Februari dengan tema M. Komunikasi. Dalam pembuatan RPM ini mahasiswa tidak mengalami kesulitan karena sebelum membuat mahasiswa mendapat bimbingan dan arahan dari pendidik PAUD Handayani dalam menyusun RPM.

g. Merekap data peserta kursus keterampilan (lifeskills)

Penulisan dan perekapan data warga belajar kursus berjalan dengan baik, semua data dapat tercantumkan dan data telah diserahkan kepada pamong SKB Gunungkidul. Mahasiswa membuat kolom yang berisi daftar nama warga belajar, alamat, dan nomer telepon. Mahasiswa mendapat tugas untuk merekap dan menuliskan data peserta kursus tata rias yang berjumlah sekitar 45 orang.

h. Workshop pembuatan lagu PAUD

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir acara. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dengan materi dan pembicara yang berbeda. Kegiatan ini dirasa sudah baik meskipun belum sempurna dalam pelaksanaannya. Hal ini karena di Gunungkidul belum pernah diadakan workshop pelatihan pembuatan lagu untuk pendidik PAUD se Gunungkidul.

Antusias dan partisipasi peserta terlihat ketika peserta begitu semangat dalam membuat lagu. Dalam acara ini mahasiswa berperan

sebagai sie perkap. Mahasiswa bertugas menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang digunakan selama proses kegiatan berlangsung.

i. HUT KB Safira

Acara peringatan HUT KB Safira berjalan dengan lancar. Semua anak-anak dan PAUD yang terlibat merasa senang dan gembira. Acara ini dibuka dengan senam, kemudian dilanjutkan dengan jalan santai, pembagian *doorprize*, pentas seni, dan pemotongan tumbeng sebagai simbol perayaan HUT Safira yang ke 11. Berhasilnya acara ini juga berkat partisipasi dari dua PAUD imbas Safira yaitu PAUD Bunda Pertiwi dan PAUD Surya Ceria. Selain itu terlaksananya acara ini juga karena dukungan dari koordinator lapangan yaitu bapak Drs. Suharjiya, MA yang mendampingi mahasiswa mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan HUT KB Safira ini.

j. Desain papan nama KB Handayani

Kegiatan ini berjalan dengan baik. Desain papan nama KB Handayani sudah selesai dirancang dan masih dalam proses pencetakan dalam bentuk banner. Mahasiswa hanya mendesain saja dan selanjutnya untuk pemasangan dilakukan sendiri oleh KB Handayani. Kegiatan ini dirasa pihak KB Handayani sangat membantu karena mereka kekurangan tenaga kerja dalam hal mendesain.

2. Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Gunungkidul yaitu Penulisan Buku Profil SKB Gunungkidul, Penulisan Data *Succes Story*, Pendampingan dan Pengajaran PAUD Handayani, Pengadministrasian, rekap data peserta didik, dan desain jadwal KB Handayani, Pendampingan *UNPK*, Pembuatan RPM PAUD Handayani, Merekap Data Peserta Kursus Keterampilan (*Lifeskill*), Workshop Pembuatan Lagu PAUD, HUT KB SAFIRA dan Desain Papan Nama KB Handayani dapat terselesaikan semua. Namun terdapat beberapa program yang dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan. Penulisan buku *succes story* mengalami kemunduran pada saat proses pembuatannya dikarenakan

banyak informasi-informasi yang belum tercantum selama proses pencarian data sehingga menyulitkan mahasiswa dalam menulis buku *succes story*. Pembuatan buku profil SKB Gunungkidul dalam pelaksanaannya juga tidak sesuai dengan rencana awal dikarenakan masih terdapat beberapa data yang belum direkap oleh pihak SKB sehingga dalam penyusunannya sedikit molor. Sebagian dari program tersebut berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan.

Terlaksananya program PPL tersebut tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Gunungkidul yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada mahasiswa, sehingga selama proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Gunungkidul, Koordinator lapangan PPL, Pendidik PAUD Handayani, Tata Usaha dan pamong SKB Gunungkidul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan kepada saya agar tetap semangat meskipun dalam kondisi yang lelah. Mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- 3) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 4) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD Handayani.
- 2) Memperoleh variasi media dalam proses pembelajaran PAUD Handayani.
- 3) Memperoleh variasi metode pengajaran PAUD Handayani.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya

B. Saran

1. Pihak Lembaga

Memperluas dan menjalin kerja sama dengan mitra-mitra kerja yang bernaung dilingkungan sekitar lembaga sehingga terjalin suatu hubungan yang harmonis. Menambah jenis kursus yang ada di lembaga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Serta Mempertahankan mutu TPA, KB,

dan PAUD Handayani maupun PAUD binaan SKB Gunungkidul yang lain sebagai PAUD yang unggul di Kabupaten Gunungkidul.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Gunungkidul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

3. Pihak Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti PPL 1 yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, lembaga tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya langsung dari lokasi penerjunan PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses penerjunan PPL di lembaga karena tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang dihadapi kepada dosen pembimbing sehingga akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

Wawan Sundawan. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY

UPT SKB Gunungkidul. 2014. *Profil SKB Gunungkidul 2014*. Yogyakarta

LAMPIRAN

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesia
 Sub tema : Benderaku
 Kelompok usia : 3-4
 Sentra/pendidik : Alam

Bulan : Agustus
 Minggu : 2
 Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
 Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Menyebut nama Tuhan (sesai agama masing-masing) 2. Naik turun tangga dengan kaki bergantian 3. Membuat garis lurus, lengkung dan bergerigi 4. Menyebutkan perbedaan dua benda yang sejenis (buah, binatang dll) 5. Melaksanakan dua perintah yang diberikan secara bersamaan dari orang lain 6. Melakukan kegiatan secara berkelompok	Menyiapkan alat peraga : Meronce, dan melukis Lagu Tanaman dan indonesia pusaka Cerita Macam-macam tanaman buah dan bendera indonesia Kosakata Pohon pepaya, apel mangga dan bendera indonesia Main Gerakan Dasar Nyanyi dan tepuk-tepuk Menyiapkan Kegiatan Main Meronce dan melukis gambar bendera indonesia	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 4. Pendidik bercerita tentang Macam-macam tanaman Buah dan bendera indonesia 5. Pendidik memperkenalkan kosa kata Pohon buah dan bendera indonesia 6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 8. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 9. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 3. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 4. Menanyakan perasaan anak selama main. 5. Anak menceritakan pengalaman anak. 6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main Batang pohon pisang, tali rafia, kertas gambar, kuas, cat air

Mengetahui
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

(Dra. Titik Winarnaningsih)

()

()

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesia
 Sub tema : Garuda Pancasila
 Kelompok usia : 3-4
 Sentra/pendidik : Peran

Bulan : Agustus
 Minggu : 3
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
 Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Melompat ke depan 2. Melukis dengan menggunakan berbagai media 3. Mengelompokkan benda sama dan sejenis 4. Mendengarkan orang lain berbicara	Menyiapkan alat peraga : Gambar garuda Lagu Garuda pancasila Cerita Pahlawan Indonesia Kosakata Garuda pancasila, dan nama pahlawan indonesia Main Gerakan Dasar Menyanyi dan tepuk-tepuk Menyiapkan Kegiatan Main Puzzle dan mewarnai	10. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 11. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 12. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 13. Pendidik bercerita tentang Pahlawan indonesia 14. Pendidik memperkenalkan kosa kata Garuda pancasila dan pahlawan indonesia 15. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 16. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 17. Anak diperkenalkan kegiatan- kegiatan main hari ini. 18. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	9. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 10. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 11. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 12. Menanyakan perasaan anak selama main. 13. Anak menceritakan pengalaman anak. 14. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 15. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 16. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main Gambar garuda, gunting, dan crayon

Mengetahui
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

(Dra. Titik Winarnaningsih)

()

()

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesia
 Sub tema : Garuda Pancasila
 Kelompok usia : 3-4
 Sentra/pendidik : Alam

Bulan : Agustus
 Minggu : 4
 Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
 Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Mengucapkan salam 2. Melompat ke belakang 3. Membentuk menggunakan berbagai media (playdough, tanah liat, dll) 4. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran (kecil – besar, pendek – panjang, ringan – berat, rendah –tinggi) 5. Menyatakan keinginan dengan 4 – 5 kata 6. Menerima pendapat orang lain	Menyiapkan alat peraga : Pelepah pisang, kertas gambar garuda Lagu Garuda pancasila, dari sabang sampai merauke Cerita Arti lambang garuda Kosakata Burung garuda Main Gerakan Dasar Tepuk-tepuk dan nyanyi Menyiapkan Kegiatan Main Mengecap dan mewarnai	19. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 20. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 21. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 22. Pendidik bercerita tentang Lambang garuda indonesia 23. Pendidik memperkenalkan kosa kata 24. Burung garuda indonesia 25. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 26. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 27. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 28. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	17. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 18. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 19. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 20. Menanyakan perasaan anak selama main. 21. Anak menceritakan pengalaman anak. 22. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 23. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 24. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main Pelepah pisah, pewarna makanan, kertas gambar, crayon

Mengetahui
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

(Dra. Titik Winarnaningsih)

()

()

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesia
 Sub tema : Garuda Pancasila
 Kelompok usia : 3-4
 Sentra/pendidik : Imtaq

Bulan : Agustus
 Minggu : 4
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 Agustus 2014
 Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
7. Mengucapkan salam 8. Melompat ke belakang 9. Membentuk menggunakan berbagai media (playdough, tanah liat, dll) 10. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran (kecil – besar, pendek – panjang, ringan – berat, rendah –tinggi) 11. Menyatakan keinginan dengan 4 – 5 kata 12. Menerima pendapat orang lain	Menyiapkan alat peraga : – gambar angka arab dan bacaannya Lagu Anak sholeh dan angka arab Cerita Nabi-nabi Kosakata Nama 25 nabi Main Gerakan Dasar Tepuk-tepuk dan nyanyi Menyiapkan Kegiatan Main Mewarnai dan menjiplak	29. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 30. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 31. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 32. Pendidik bercerita tentang kisah dan nama 25 nabi 33. Pendidik memperkenalkan kosa kata Nama 25 nabi 34. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 35. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 36. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 37. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	25. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 26. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 27. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 28. Menanyakan perasaan anak selama main. 29. Anak menceritakan pengalaman anak. 30. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 31. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 32. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main Kertas gambar, pensil, crayon

Mengetahui
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

(Dra. Titik Winarnaningsih)

()

()

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesiaku
 Sub tema : Benderaku
 Kelompok usia : 2 - 3 tahun
 Sentra/pendidik : Peran

Bulan : Agustus
 Minggu : 2
 Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014
 Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Mengucap dan menjawab salam dengan di ingatkan 2. Berjalan mundur dengan secara pelan-pelan 3. Menedang bola tanpa berpegangan 4. Merobek lurus kertas 5. Mengenal ukuran besar kecil 6. Mengenal kata tanya siapa Mulai dapat berbagi	Menyiapkan alat peraga : Gambar bendera merah putih dan wayang-wayangan profesi, gambar profesi Lagu Benderaku dan pak pilot Cerita Bendera negara Indonesia, profesi dan pahlawan Kosakata Bendera merah putih, Indonesia, tentara, polisi, pilot, petani, dll Main Gerakan Dasar Nyayi dan tepuk-tepuk Menyiapkan Kegiatan Main menempel dan mencocokkan profesi	38. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 39. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 40. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 41. Pendidik bercerita tentang bendera Indonesia, profesi dan pahlawan 42. Pendidik memperkenalkan kosa kata bendera Indonesia, tentara, polisi, pilot, petani, dll 43. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 44. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 45. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 46. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	33. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 34. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 35. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 36. Menanyakan perasaan anak selama main. 37. Anak menceritakan pengalaman anak. 38. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 39. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 40. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main Kertas gambar, lem.

Mengetahui,
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

(Dra. Titik Wirnaningsih)

() ()

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Lingkungan
 Sub tema : Keluargaku
 Kelompok usia : 3-4 tahun
 Sentra/pendidik : IMTAQ

Bulan : September
 Minggu : 1
 Hari/Tanggal : Jumat, 5 September 2014
 Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Meminta ijin ketika melakukan sesuatu 2. Merayap lurus ke depan 3. Memasukkan benda kecil ke dalam botol 4. Menyebutkan warna dasar (merah, kuning, biru) 5. Menyebutkan fungsi benda yang dimiliki 6. Minta maaf dengan segera ketika melakukan kesalahan	1. Menyiapkan alat peraga: Tali, sedotan, piring kecil 2. Lagu Anak soleh Angka arab 3. Cerita Keluarga 4. Kosakata Keluarga, ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek 5. Main Gerakan Dasar Tepuk-tepuk dan nyanyi 6. Menyiapkan Kegiatan Main Meronce sedotan menjadi kalung dan gelang	47. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 48. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 49. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 50. Pendidik bercerita tentang Keluarga 51. Pendidik memperkenalkan kosa kata Keluarga, ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek 52. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 53. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 54. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 55. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	41. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 42. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 43. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 44. Menanyakan perasaan anak selama main. 45. Anak menceritakan pengalaman anak. 46. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 47. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 48. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main Tali raffia Sedotan yang dipotong kecil-kecil Piring kecil

Mengetahui,
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

(Dra. Titik Wirnaningsih)

() ()

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN
 KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : M. Komunikasi
 SUB TEMA : Majalah/Koran

BULAN : Februari
 MINGGU : 1

USIA : 3-4 tahun
 KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Meminta izin ketika melakukan sesuatu 2. Menendang bola tanpa berpegangan 3. Memasukkan benda kecil kedalam botol 4. Menyebutkan perbedaan antara dua benda yang sejenis (buah, binatang, dll) 5. Mau menggunakan bahasa jawa dalam berkomunikasi sehari-hari 6. Terbiasa menggunakan barang yang masih layak pakai							

Mengetahui

Kepala KB Handayani

(Dra. Titik Winarningsih)

Guru Kelas

()

Guru Sentra

()

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN
 KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : M. Komunikasi
 SUB TEMA : TV dan Radio

BULAN : Februari
 MINGGU : 2

USIA : 3-4 tahun
 KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Membedakan perilaku baik buruk benar salah 2. Berjalan diatas papan yang cukup lebar 3. Meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku 4. Mengelompokkan benda sama dan sejenis 5. Terbiasa berbicara sesuai kenyataan 6. BAK dan BAB sesuai tata cara							

Mengetahui

Kepala KB Handayani

(Dra. Titik Winarningsih)

Guru Kelas

()

Guru Sentra

()

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN
 KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : M. Komunikasi
 SUB TEMA : Telepon

BULAN : Februari
 MINGGU : 3

USIA : 3-4 tahun
 KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Menyayangi cipataan Tuhan 2. Melompat turun dari ketinggian tertentu 3. Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus 4. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran (kecil besar, pendek-panjang, ringan-berat, randah-tinggi) 5. Menirukan orang membaca buku 6. Mengurus diri sendiri secara sederhana							

Mengetahui

Kepala KB Handayani

(Dra. Titik Winarningsih)

Guru Kelas

()

Guru Sentra

()

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN
 KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : M. Komunikasi
 SUB TEMA : Pengulangan

BULAN : Februari
 MINGGU : 4

USIA : 3-4 tahun
 KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Menghargai orang tua, orang disekeliling, teman-teman, guru							
2. Menirukan gerakan senam sederhana							
3. Membedakan permukaan jenis benda melalui perabaan							
4. Menyebutkan 4 bentuk (lingkaran, segi panjang, persegi, segi tiga)							
5. Memegang buku dengan posisi benar							
6. Melakukan sesuatu sesuai waktu yang diperlukan							

Mengetahui

Kepala KB Handayani

(Dra. Titik Winarningsih)

Guru Kelas

()

Guru Sentra

()

Dokumentasi



Pendampingan dan Pengajaran PAUD Handayani



Acara HUT KB Safira



Workshop Pembuatan Lagu PAUD



Joglo (aula) SKB Gunungkidul



Masjid SKB Gunungkidul



Gedung dan Lapangan SKB Gunungkidul



Taman Bacaan Masyarakat



Asrama dan Gedung PAUD Handayani



Kursus Menjahit SKB Gunungkidul



Kursus Bordir SKB Gunung Gunungkidul



Kursus Tata Boga SKB Gunungkidul



Kursus Vokal SKB Gunungkidul



Kursus Rias SKB Gunungkidul



Kegiatan Pembelajaran Program Kesetaraan



Kegiatan Bermain PAUD Handayani



Program Kesetaraan

UPT Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul

*Jl. Pemuda No. 21 Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul,
Telp. (0274) 391191, Kode Pos 55811
Email : skb_gunungkidul@yahoo.com*



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR GUNUNGKIDUL**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas petunjuk dan limpahan Rahmat-Nya sehingga proses penyusunan *“Profil UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul ”* dapat kami selesaikan dengan lancar.

Profil ini dibuat untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai eksistensi dan kondisi UPT SKB Gunungkidul, yang berkenaan dengan Tugas Pokok Fungsi, Sumber Daya Manusia, Manajemen, Sarana dan Prasarana, serta Sumber Daya lainnya dalam rangka melaksanakan perannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui Pendidikan Non Formal.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan berupa arahan, saran dan dorongan dalam rangka penyelesaian profil ini.

Besar harapan kami dari semua pihak untuk senantiasa memberikan kritik, saran dan masukan sehingga profil ini akan lebih sempurna.

Wonosari, 17 September 2014

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga

Kepala UPT SKB Gunungkidul

Drs. SUDODO, M.M

NIP 19591024 198403 1 007

KHAHYANTO UTOMO, SIP.

NIP 19650515 198602 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
A. LATAR BELAKANG	4
B. TUJUAN	5
C. SEJARAH LEMBAGA	6
D. TOPIK LEMBAGA	6
E. STRUKTUR ORGANISASI	8
F. VISI MISI	9
G. PROGRAM	10
H. KETENAGAAN	24
I. FASILITAS	25
J. JARINGAN KERJA SAMA	26
K. WILAYAH KERJA	27
L. GEDUNG SKB GUNUNGGKIDUL	28

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

B. TUJUAN

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

C. SEJARAH LEMBAGA

Pada tahun 1974 di Gunungkidul berdiri Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di bawah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 1978 PLPM berubah menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berkedudukan sebagai UPT Pusat dibawah Diktentis. Dengan berlakunya OTODA maka berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 184/KPTS/2001 SKB menjadi UPTD SKB Gunungkidul dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul.

D. TOPIK LEMBAGA

1. Dasar Hukum

Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3

2. Tugas Pokok

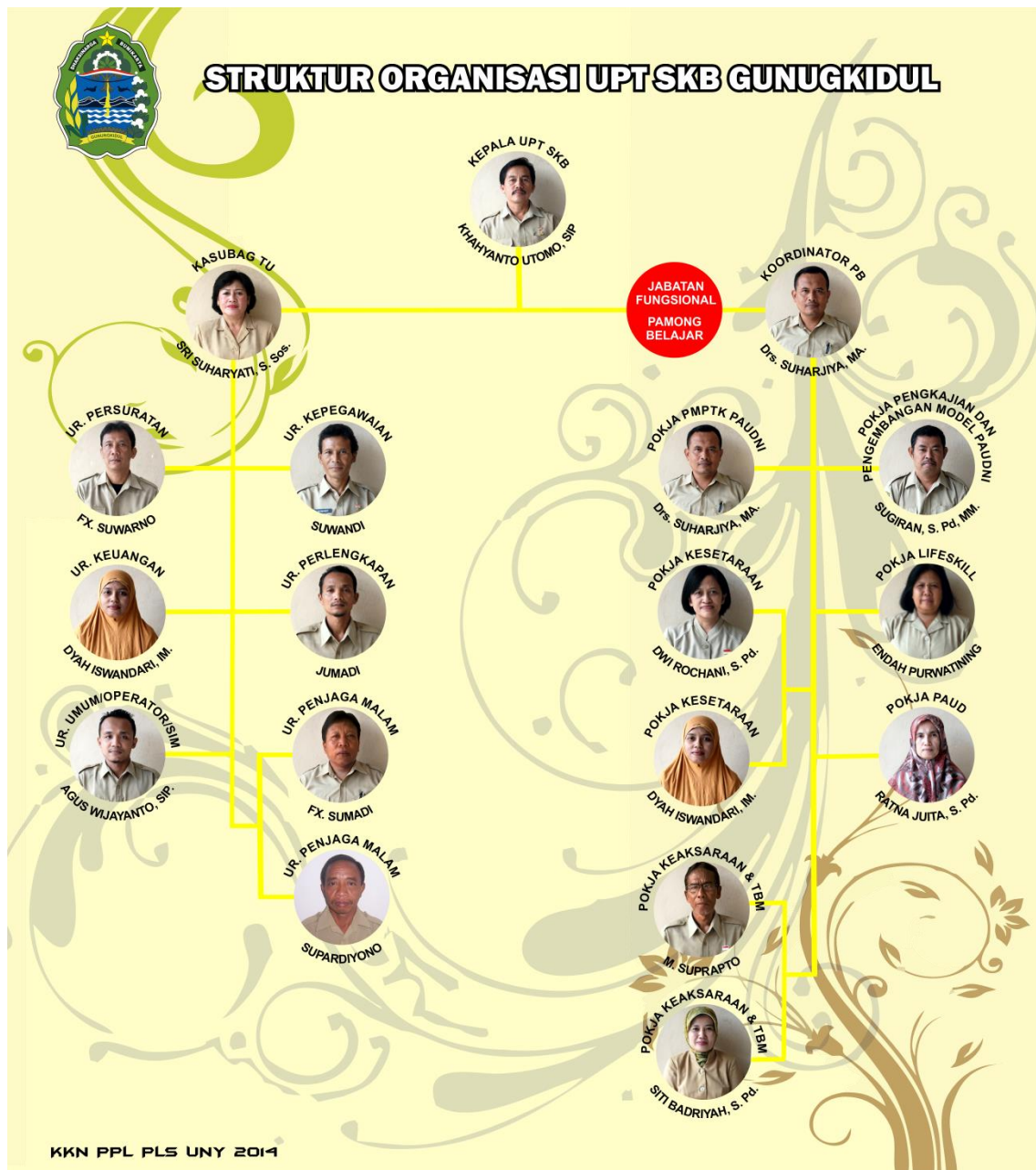
Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.

3. Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

- a. Penyusunan rencana kegiatan UPT;
- b. Penyusunan kebijakan teknis UPT;
- c. Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
- d. Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional;
- e. Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB;
- f. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional;
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

E. STRUKTUR ORGANISASI



F. VISI MISI

a. Visi

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- 2) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- 3) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 4) Menyelenggarakan percontohan program PAUD
- 5) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 6) Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 7) Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 8) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

G. PROGRAM

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah.

Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

1. Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD, dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.



Kegiatan bermain di KB Handayani

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

1. PAUD Safira di Paliyan
2. PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
3. SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
4. TPA Handayani di SKB Gunungkidul

2. Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD / berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- a. Potensi dan masalah lingkungan
- b. Penilaian awal
- c. Narasumber

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

a. Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.

b. Non Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

1. FK – PKBM
2. FK – Tutor
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
4. Dinas Pertanian dan Holtikultura
5. Dishutbun Gunungkidul
6. Dinas Kelautan
7. Kapedal Gunungkidul
8. BLH Yogyakarta
9. BPKB DIY
10. Kemendiknasbud
11. Kemenhut
12. KLH



Kegiatan pembelajaran keaksaraan
di SKB Gunungkidul

3. Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media

belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.



Kegiatan pembelajaran program kesetaraan
Di SKB Gunungkidul

4. Program Percontohan Pelatihan Keterampilan (*Lifeskills*)

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya keterampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program keterampilan sebagai berikut :

a. Kursus vokal

Salah satu program *lifeskills* di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang.

Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- 1) Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.
- 2) Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.



Kegiatan program *lifeskills* kursus vokal
Di SKB Gunungkidul

b. Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaannya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa perlalatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).



Kegiatan Tata Rias dan potong rambut
Di SKB Gunungkidul



Kegiatan Kursus Tata Boga di SKB Gunungkidul

c. Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

1. Membuat pakaian wanita/blus,
2. Membuat rok,
3. Membuat baju anak, dan
4. Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

1. Baju blus
2. Rok
3. Baju anak
4. Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis.

Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

1. Pembuatan skets
2. Pengambilan ukuran pakaian
3. Pembuatan pola dan perubahan model

4. Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
5. Pemotongan bahan
6. Menjahit, penyelesaian



Kegiatan kursus menjahit di SKB Gunungkidul

d. Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.



Kegiatan kursus bordir di SKB Gunungkidul

e. Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan

mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada di ruang komputer UPT SKB Gunungkidul. Sarana prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga belajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

H. KETENAGAAN

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,(III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	Pamong Belajar Madya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	Pamong Belajar Muda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	Pamong Belajar Penyelia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata TK I (III/d)
7	Endah Purwatiningsih	Pamong Belajar Pelaksana Lanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	Siti Badriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	Dwi Rochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,(III/c)
10	Dyah Iswandari Idha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	Pengatur Muda Tk I (II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda Tk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	Juru Tk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	Juru MudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

I. FASILITAS

Sarana dan Prasarana yang Tersedia :

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapangan voli	1	Bagus
3	Aula/ Ruang Pertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruang komputer	11 x 8 m	Bagus
6	Ruang Perpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruang pembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruang kursus menjahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapangan olahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m ²	Bagus

J. JARINGAN KERJASAMA

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKB Gunungkidul Bekerja sama dengan :

- a. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga : Dalam rangka pembinaan
- b. Dinas Kesehatan : Dalam program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat
- c. Dinas Pertanian : Dalam budidaya pertanian
- d. Disnakertransos : Dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- e. UNY : Dalam pelatihan keolahragaan
- f. UPT BLK : Dalam penyelenggaraan kursus
- g. LPK NUSA INDAH : Dalam penyelenggaraan kursus
- h. APIKRI : Dalam penyelenggaraan pelatihan
- i. PENILIK, PKBM : Dalam penyelenggaraan kegiatan PLS

K. WILAYAH KERJA

Wilayah Kerja UPT SKB Gunungkidul meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan.

L. GEDUNG SKB GUNUNGKIDUL



(Aula)



(Aula Bagian Dalam)



(Masjid)



(Gedung Kantor, Gedung belajar & Lapangan)



(Taman Baca Masyarakat & Mobil Taman Baca Masyarakat)



(Gedung Asrama & Gedung PAUD)



(Alat Permainan Edukatif Luar)

PROFIL
UPT SKB Gunungkidul
Tahun 2014



Penulisan *Succes Story*

1. Ibu V. Nindya K (Tata Boga)

Ibu V. Nindya K yang akrab dengan sebutan Ibu yaya adalah salah seorang wanita yang menjalankan usaha catering dan warung makan. Ibu dua anak ini sudah memiliki warung kecil-kecilan dirumahnya yang beralamat di Ngebrak Timur RT 01 RW 26 Semanu, Gunung kidul. Tidak puas dengan apa yang sudah beliau miliki, kemudian pada tahun 2010 beliau mengikuti kursus tata boga yang diselenggarakan oleh UPT SKB GunungKidul. Dengan mengikuti kursus tersebut Ibu yaya berharap beliau dapat memperoleh pengalaman dan skill baru yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang Ia jalankan. Dan alhasil sekarang beliau lebih kreatif dalam pembuatan berbagai macam jenis kue. Kemampuannya dibidang boga memang sudah tidak diragukan lagi, hal ini dibuktikan dengan beberapa pesanan dari warga sekitar.

Kesuksesan beliau sekarang ini tidak terlepas dari dukungan dari beberapa orang terdekatnya, dukungan datang dari keluarga, teman serta tutornya selama mengikuti kursus. Selama melakoni usahanya beliau pun pernah melalui suka dan duka. Saat ditanyai tentang sukanya selama mejalankan usahanya beliau menjawab, sangat senang sekali dapat menyenangkan pelanggan, bisa membantu menghidupi keluarga dan banyak berkomunikasi dengan orang-orang. Sedangkan dukanya adalah saat warung dan pesanan makanan Ibu yaya tidak rame atau sepi pelanggan.

Saat diwawancarai ibu yaya menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada UPT SKB GunungKidul yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga sehingga bisa menghantarkan beliau menjadi seperti sekarang ini.

2. Ibu Martanti (Tata Boga)

Martanti. Biasa dipanggil Tanti. Alumni lulusan kursus tata boga di SKB Gunung Kidul ini lahir di Gunungkidul, 4 Maret 1982. Awal mula beliau mengetahui adanya kursus di SKB Gunungkidul adalah dari bu Endah yaitu salah satu pamong di SKB Gunungkidul atau tidak lain juga tetangga dari ibu Tanti sendiri. Ketika mendapatkan informasi mengenai adanya kursus di SKB Gunungkidul ibu Tanti sangat tertarik mengikuti kursus tersebut karena beberapa hal diantaranya; kursus yang ada di SKB Gunungkidul dilaksanakan secara gratis, jarak tempuh antara rumah ibu Tanti

dengan tempat kursus dekat, untuk mencari pengalaman, dan juga untuk meningkatkan keadaan ekonomi keluarga. Selain itu dukungan dari keluarga terutama dari suami dan anak beliau sangat memotivasi ibu Tanti untuk giat mengikuti kursus. Ibu Tanti mengikuti kursus tata boga selama 3 bulan. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang beliau dapatkan selama mengikuti kursus. Hasil dari mengikuti kursus tata boga di SKB Gunungkidul ini langsung dirasakan manfaatnya oleh beliau. Berkat ketelatenan dan kegigihannya selama mengikuti kursus, pada awal tahun 2008 ibu Tanti mulai membuka sebuah usaha kecil-kecilan di rumahnya yaitu usaha Thiwul Ayu. Usaha yang dirintisnya mulai dari nol ini sekarang sudah mulai berkembang dan sudah menyebar luas di berbagai kota seperti; Yogyakarta, Pacitan, Jakarta, dll. Banyak suka dan duka yang dirasakan ibu Tanti dalam merintis usaha Thiwul Ayu hingga dapat berkembang seperti sekarang ini. Meskipun terkadang usaha ibu Tanti mengalami pasang surut pelanggan namun ibu Tanti tidak pernah patah semangat untuk terus mengembangkan usahanya untuk lebih baik lagi dan beliau ingin membuka sebuah toko kue khusus makanan Thiwul Ayu

3. Elisabeth Patmi Susanti (Tata Rias)

Elizabeth Patmi Susanti atau yang akrab disapa Elis lahir di Gunungkidul, 22 September 1998. Beliau merupakan alumni kursus tata rias yang diselenggarakan oleh SKB Gunungkidul pada tahun 2008. Ibu yang berprofesisebagaipenata rias ini, kinitelahmempunyaiusahatata rias pengantin di kediamannya yang beralamatkan di Purwosari, Rt 12/ Rw 1 Baleharjo.

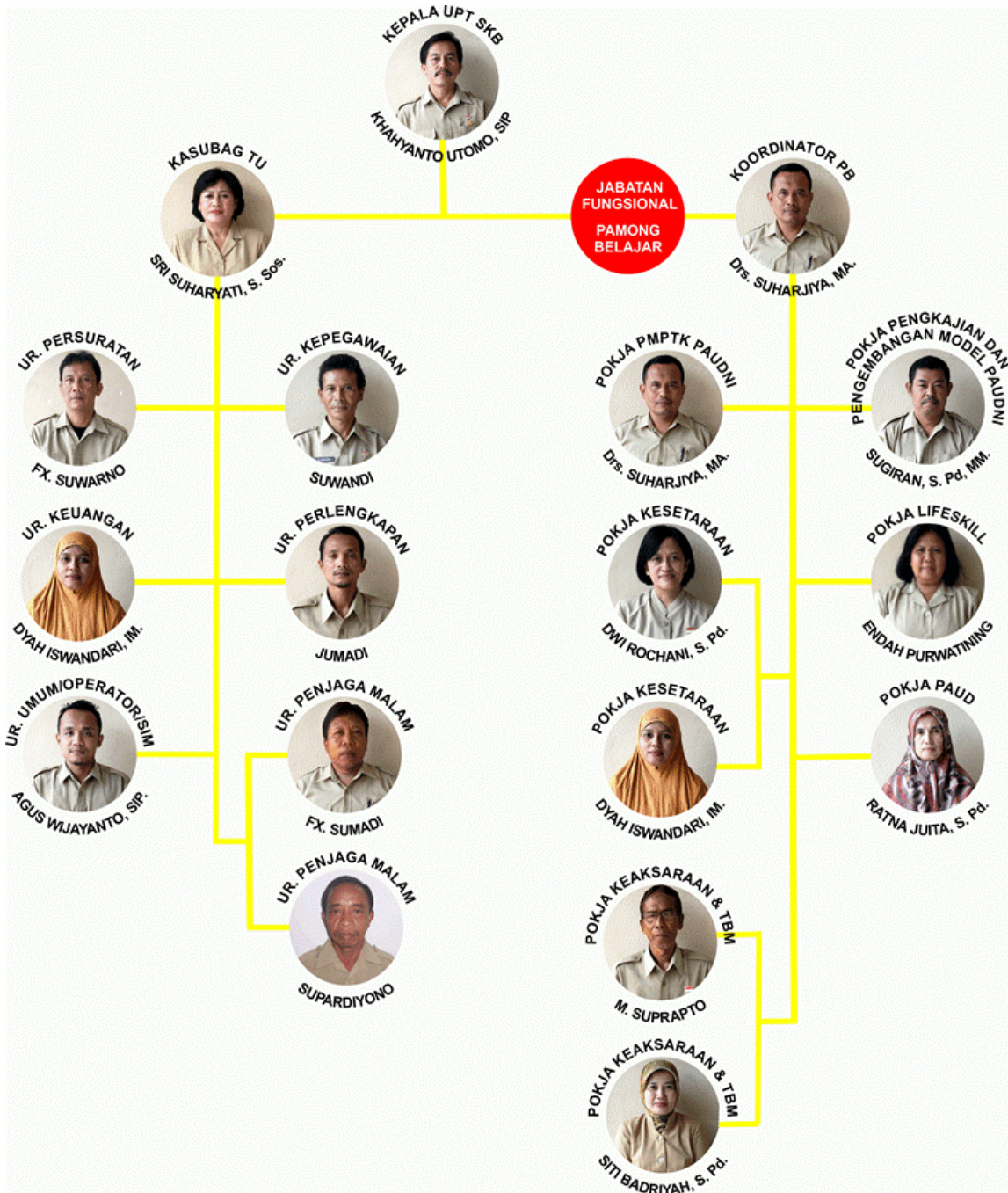
Awal mulanya, Ibu Elis tertarik mengikuti kursus tata rias karena kesukaannya akan merias. Beliau kemudian tertarik mengikuti kursus di SKB yang tidak dipungut biaya. Beliau mengetahui SKB menyeleggarakan kursus sudah lama karena ibunya juga pernah kursus di sana. Ibu Elis mengikuti kursus tata rias di SKB Gunungkidul selama 1 bulan. Selama mengikuti kursus beliau mendapatkan berbagai ilmu tentang tata rias dan mendapatkan banyak teman yang kini menjadi rekan kerja beliau. Setelah menyelesaikan kursus di SKB beliau memanfaatkan sertifikat yang diperolehnya untuk magang di tempat perias. Beliau belajar dengan perias yang diikutinya dengan tekun meskipun tidak dibayar, selain itu beliau juga mengikuti berbagai seminar untuk mengasah kemampuannya.

Bermodalkan uang hasil penjualan sapi, beliau lalu membuka usaha salon dan tata rias bernama Salon Tata Rias Elis. Namun seiring berjalannya waktu, usaha salon yang beliau geluti tidak berkembang dengan baik, hal ini disebabkan karena beliau yang notabene merangkap sebagai ibu rumah tangga terlalu repot untuk mengurus salon. Beliau lebih menekuni usaha tata rias pengantin sampai sekarang.

Desain Papan Nama KB Handayani



Struktur Organisasi SKB Gunungkidul



DAFTAR PESERTA KURSUS TATA RIAS 2013 GAYA SOLO

No	Nama	Alamat	No. Telp
1	TRI KURNIYAWATI	Karangasem, Paliyan, GK	081804069235
2	SURANI	Mulyosari, RT 02/02 Baleharjo	087839741155
3	SURATI	Mulyosari, RT 04/02 Baleharjo	087839386661
4	WASTINI	Mokol, Selang RT 01/06	08985036908
5	SRIYATI	Gading II RT 03/02 Playen	085328108893
6	SUKARMIYATI	Kalidadap, Gari RT 06/04	08179416898
7	SUWARTINI	Kalidadap, Gari RT 04/04	081904171434
8	SARI WULANDARI	Gading II RT 03/02	089668811855
9	ENDANG TRI S	Semanu Tengah RT 08/38	087738121620
10	DWI WAHYUNI	Bejiharjo Karangmojo	082138707216
11	ENI RURIYATI	Semin	081328644812
12	LUCKY	Semin	087738792826
13	NOVIKA LESTARI	Surulanang, Paliyan	087839231772
14	WAHYU NITA RISTY WULANDARI	Toboyo Barat Plembutan Playen	087838314305/ 087838314304
15	TUTIANI	Wukirsari, Baleharjo, Wonosari	087839087705/ 081915531244
16	TITIK FITRIANI	Girisubo	085328046144
17	RUKINI	Girisubo	085228921733
18	SULISTIANI	PKBM Ngudi Mulyo Nglipar	087384881510
19	SUMARNI	P. Sugiri	087384881510
20	MURNIATI	P.Sugiri	087384881510
21	MUNAZILA	P. Sugiri	-
22	IKA NURHAYATI	P. Sugiri	-
23	DENIS HANDAYANI	-	-
24	TRİYANTI	Kuarasam Kulon, Nglipar	087839905282
25	RETNOWATI	Kuarasam Kulon, Nglipar	087850354413
26	ENDRI ASTUNING	Kuarasan Kulon, Nglipar	081804238221
27	ARI SUSILOWTI	Selangu, Selang, Wonosari	085878234650
28	ENI KUSRINI	-	-
29	HERLIN	Nglipar, GK	0817267908
30	SU	Playen	-
31	SUGIYANTI	Gunung Rambil, Sidorejo	081914556670
32	YULIANTI ENDANG LESTARI	Nglipar, Sendowo	087739235055
33	ASTUTI	Semin	-
34	ENDAH EKAWANI	Seneng, Siraman	081805308807
35	TRI AKSARI	Gadingsari	082138442482
36	TRI ENDARTI	Randukuning	081904298339
37	NEXI PURNAWATI	Kepek, Banyusoco, Playen, GK	081904146701
38	REGIIMMA AGUSTINA	-	08995107990
39	SUMIYEM	Gebiug, Kenteng, Ponjong	087838912698
40	SURATI	Selang I, Selang, Wonosari	08175487331
41	HERU PURWANTI	Pakelrejo, Piyaman	081215173914
42	KRISTIANA YUNI EKA NINGSIH	Mojosari Playen	-
43	SULAMINI	Selang, Wonosari, GK	087843113217
44	ERNI PURWANINGSIH	Gadingsari, Wonosari	081804358844
45	MAI PUJI ASTUTI	Sidorejo, Karangtengah, Wonosari	081839148787

Pengadministrasian, rekap data peserta didik, dan desain jadwal KB Handayani

II. MANAJEMEN PAUD

A. Perencanaan

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Struktur Organisasi Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)
2	Uraian Tugas Masing-Masing Personil	Ada (Terlampir)
3	Program Kerja Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)
4	Rencana Pengembangan PAUD (Visi Dan Misi Lembaga PAUD)	Ada (Terlampir)
5	Kalender Pendidikan Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)
6	Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)

B. Partisipasi Penyusunan Perencanaan / Program

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Pihak-Pihak yang Berperan Dalam Penyusunan / Perencanaan	Ada (Terlampir)
2	Keterbukaan Program	Ada (Terlampir)
3	Penentuan Pembagian Tugas Mengajar	Ada (Terlampir)

C. Pelaksanaan Administrasi

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Administrasi Program Pengajaran	Ada (Terlampir)
2	Administrasi Ketenagaan	Ada (Terlampir)
3	Administrasi Keuangan	Ada (Terlampir)
4	Administrasi Anak / Peserta Didik	Ada (Terlampir)
5	Administrasi Sarana Dan Prasarana	Ada (Terlampir)
6	Tata Tertib Lembaga	Ada (Terlampir)
7	Data Statistik	Ada (Terlampir)
8	Administrasi Partisipasi Masyarakat (Pemerhati Pendidikan, Alumni, Puskesmas, dan Dunia Usaha)	Ada (Terlampir)

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Program Semester	Ada (Terlampir)
2	Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)	Ada (Terlampir)
3	Rencana Kegiatan Harian (RKH)	Ada (Terlampir)

B. Pelaksanaan

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Kesesuaian Antara RKH Dengan Pelaksanaan	Ada (Terlampir)
2	Pelaksanaan Apersepsi / Pembukaan	Ada (Terlampir)
3	Penguasaan Pendidik Terhadap Materi	Ada (Terlampir)
4	Kejelasan Penyampaian Materi	Ada (Terlampir)
5	Variasi Metode Pembelajaran Pendidik	Ada (Terlampir)
6	Interaksi Pendidik dengan Peserta Didik	Ada (Terlampir)
7	Aktivitas Dan Kreatifita Peserta Didik	Ada (Terlampir)
8	Pemberian Kesempatan Kepada Peserta Didik untuk Bertanya / Berpendapat	Ada (Terlampir)
9	Pemberian Penguatan (Pujian) Kepada Peserta Didik	Ada (Terlampir)
10	Penggunaan Alat Peraga Di Kelas	Ada (Terlampir)
11	Penggunaan Alat Bermain Di Kelas	Ada (Terlampir)
12	Alat Peraga / Bermain Diperoleh Dari	Ada (Terlampir)
13	Penyimpulan Materi Pelajaran yang Telah Diberikan	Ada (Terlampir)

C. Penilaian Kegiatan Pembelajaran

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Ketepatan Penggunaan Alat Penilaian (Observasi, Catatan Anekdote, Penugasan, Percakapan, Unjuk Kerja, Hasil Karya)	Ada (Terlampir)
2	Dokumen Portofolio	Ada (Terlampir)
3	Penilaian Peserta Didik Pada Rencana Kegiatan Harian (RKH)	Ada (Terlampir)
4	Dokumentasi Nilai Perkembangan Peserta Didik Pada Akhir Semester	Ada (Terlampir)

D. Lain-Lain

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Pemanjangan Hasil Belajar Anak Didik Di Ruang Kelas	Ada (Terlampir)
2	Variasi Kegiatan Yang Dilaksanakan Pada Kegiatan Tengah Semester Tahun 2011/2012	Ada (Terlampir)

IV. SARANA DAN PRASARANA

A. Gedung Dan Lingkungan Lembaga

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Keamanan Lembaga	Ada (Terlampir)
2	Kebersihan Lembaga	Ada (Terlampir)
3	Keindahan Lembaga	Ada (Terlampir)
4	Kerindangan Lembaga	Ada (Terlampir)
5	Kenyamanan Lembaga	Ada (Terlampir)
6	Penataan Lingkungan Lembaga	Ada (Terlampir)

B. Ruang Kantor

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Kelengkapan Ruang Kantor Kepala Lembaga	Ada (Terlampir)
2	Kelengkapan Ruang Pendidik Lembaga	Ada (Terlampir)
3	Ruang Tu/ Administrasi	Ada (Terlampir)
4	Ventilasi Dan Pencahayaan	Ada (Terlampir)

C. Ruang Belajar

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Keberadaan Ruang Belajar	Ada (Terlampir)
2	Kelengkapan Perabot	Ada (Terlampir)
3	Ventilasi/Pencahayaan	Ada (Terlampir)

D. Ruang Perpustakaan

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Keberadaan Ruang Perpustakaan	Ada (Terlampir)
2	Kelengkapan Perabot	Ada (Terlampir)
3	Kelengkapan Buku	Ada (Terlampir)
4	Kerapian	Ada (Terlampir)
5	Pemanfaatan	Ada (Terlampir)
6	Ventilasi Dan Pencahayaan	Ada (Terlampir)
7	Kelengkapan Administrasi Perpustakaan	Ada (Terlampir)

E. Alat Di Area / Sentra Belajar

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Sudut Ketuhanan Area Agama Sentra Imtaq	Ada (Terlampir)
2	Sudut Alam Sekitar Area Ipa, Pasir Air, Sentra Alam	Ada (Terlampir)
3	Sudut Pembangunan Area Balok Sentra Pembangunan	Ada (Terlampir)
4	Sudut Kebudayaan Area Seni, Bahasa, Sentra Seni	Ada (Terlampir)
5	Sudut Keluarga Area Drama Sentra Bermain Peran	Ada (Terlampir)
6	Area Baca Tulis, Berhitung/ Matematika Sentra Persiapan	Ada (Terlampir)
7	Area Musik Sentra Musik	Ada (Terlampir)

F. Kamar Mandi/WC

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	KM/WC Pendidik	Ada (Terlampir)
2	KM/WC Peserta Didik	Ada (Terlampir)

G. Halaman Dan Alat Bermain Di Luar

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Halaman	Ada (Terlampir)
2	Alat Bermain Di Luar Kelas	Ada (Terlampir)
	A Jungkitan	Ada (Terlampir)
	B Ayunan	Ada (Terlampir)
	C Papan Peluncur	Ada (Terlampir)
	D Papan Titian	Ada (Terlampir)
	E Bak Pasir Dan Bak Air Dengan Perlengkapannya	Ada (Terlampir)
	F Bola Besar Dan Bola Kecil	Ada (Terlampir)
	G Tanaman	Ada (Terlampir)
	H Tangga Majemuk	Ada (Terlampir)
	I Sepeda Roda Tiga / Sepeda Roda Dua	Ada (Terlampir)
	J Jala Panjatan	Ada (Terlampir)
	K Ban	Ada (Terlampir)
	L Mangkok Putar	Ada (Terlampir)

H. Lain – Lain

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Speelood / Ruang Serba Guna	Ada (Terlampir)
2	Ruang Gugus PAUD	Ada (Terlampir)
3	Ruang UKS	Ada (Terlampir)
4	Tamanan Lalu Lintas	Ada (Terlampir)
5	Dapur	Ada (Terlampir)
6	Gudang	Ada (Terlampir)
7	Rumah / Ruang Penjaga	Ada (Terlampir)

V. PARTISIPASI MASYARAKAT

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Program PAUD Yang Melibatkan Partisipasi Masyarakat Ke PAUD	Ada (Terlampir)
2	Realisasi Program (No. 1) Dibuktikan Dengan Dokumen	Ada (Terlampir)
3	Keberagaman Komponen Masyarakat Yang Berperan Serta	Ada (Terlampir)
4	Keberagaman Komite PAUD / KPO	Ada (Terlampir)
5	Keberagaman Unsur Pengurus Komite PAUD / KPO	Ada (Terlampir)
6	Keberagaman Program Komite PAUD / KPO	Ada (Terlampir)
7	Realisasi Program Komite PAUD (No. 6) / KPO Dibuktikan Dengan Dokumen-Dokumen	Ada (Terlampir)
8	Kelengkapan Dokumen / Catatan Pertanggungjawaban Bantuan Masyarakat Berupa Uang Dan Fisik	Ada (Terlampir)
9	Kelengkapan Dokumen / Catatan Pertanggungjawaban Bantuan Masyarakat Selain Dana Dan Fisik (Narasumber, Guru Bantu, Pendidik, Tenaga Lain)	Ada (Terlampir)
10	Program Partisipasi Gugus PAUD Dalam Mengembangkan / Pemberdayaan Masyarakat Sekitar	Ada (Terlampir)
11	Realisasi Program (No.10) Dibuktikan Dengan Dokumen	Ada (Terlampir)
12	Bentuk Partisipasi PAUD Terhadap Masyarakat Sekitar : <ol style="list-style-type: none"> a. Kerja Bakti b. Kunjungan / Silaturahmi Ke Masyarakat c. Memberi Bantuan Sosial d. Memberikan Penyuluhan e. Memberikan Pelatihan Keterampilan f. Sosialisasi Tentang PAUD 	Ada (Terlampir)

VI. KEUNGGULAN DAN PRESTASI

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Keunggulan Dan Prestasi	Ada (Terlampir)

**JADWAL SENTRA KB
HANDAYANI**

HARI	SENTRA	PENDIDIK	KELOMPOK
SENIN	SENTRA BALOK	BU YUNI	KUNING
	SENTRA ALAM	PAK ERVIN	MERAH
SELASA	SENTRA ALAM	PAK ERVIN	KUNING
	SENTRA BALOK	BU YUNI	MERAH
RABU	SENTRA PERSIAPAN	BU ROHMAH	KUNING
	SENTRA PERAN	BU KHUSNUL	MERAH
KAMIS	SENTRA PERAN	BU ROHMAH	KUNING
	SENTRA PERSIAPAN	BU KHUSNUL	MERAH
JUMAT	IMTAQ	BU TIWI	KUNING+MERAH

Mengetahui,

Kepala Sekolah KB Handayani

(Dra. Titik Winarningsih)

**Jadwal Piket PAUD KB HANDAYANI
UPT SKB GUNUNG KIDUL**

HARI	PIKET
SENIN	BU KHUSNUL
SELASA	BU ROHMATUN
RABU	BU TIWI
KAMIS	PAK ERVIN
JUMAT	BU YUNI A

Mengetahui,

Kepala Sekolah KB Handayani

(Dra. Titik Winarningsih)

JADWAL TPA HANDAYANI

HARI	PIKET
SENIN	IBU TIWI
	IBU YUNI
SELASA	IBU ROHMAH
	PAK ERVIN
RABU	IBU KHUSNUL
	IBU TIWI
KAMIS	PAK ERVIN
	IBU KHUSNUL
JUMAT	IBU YUNI
	IBU ROHMAH

Mengetahui,

Kepala Sekolah KB Handayani

(Anugrahanti P.P)

Jadwal Kegiatan Harian

UPT SKB GUNUNGKIDUL

HARI	KEGIATAN	PAKAIAN
SENIN	CIRCLE TIME	BATIK
	MENYANYIKAN INDONESIA RAYA DAN GARUDA PANCASILA	
SELASA	SENAM	OLAHRAGA
RABU	CIRCLE TIME	BEBAS (SOPAN)
KAMIS	TARI -TARIAN	BATIK
JUMAT	BARIS-BERBARIS	MUSLIM

Mengetahui,

Kepala Sekolah KB Handayani

(Dra. Titik Winarningsih)